BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan diantara variabel bebas dan terikat dimana diidentifikasi pada satu satuan waktu (Dharma 2011). Jenis penelitian ini adalah observasi analitik yaitu mengobservasi adanya hubungan dukungan sosial keluarga dengan kejadian depresi pada ibu postpartum primipara.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Kasihan II Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada Februari- Agustus 2019 tetapi pengambilan data dilakukan pada tanggal 2 s/d 16 Agustus 2019 di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta.

C. Populasi dan sempel

1. Populasi penelitian

   Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu primipara dengan persalinan secara normal pada 2 bulan terakhir dari bulan Mei s/d Juni 2019 di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta yang berjumlah 66 orang.

2. Sampel

   Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau represatitatif populasi**.** Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

melahirkan pertamakali atau ibu primipara yang melahirkan secara normal di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta.

3. Besar sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2012). Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2012).

Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d^2)}$$

$$n = \frac{66}{1 + 66\,(0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{66}{1 + 66(0{,}01)}$$

$$n = \frac{66}{2{,}33} = 28{,}32 \text{ menjadi 29 orang}$$

Untuk mengantisifasi adanya drop out maka peneliti akan menambahkan 10% sehingga dari 29 orang menjadi 33 orang.

Keterangan:

n = Besarnya sempel

N = Besarnya populasi

d^2 = tingkat signifikan (P) = 0,1

4. Teknik sampel

penilaian sampel yang telah digunakan dalam penelitian ini dengan *accidental sampling* yaitu pengambilan kasus atau respondensecara kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks peneliti (Notoatmojo, 2012).

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Sampel pada ibu postpartum di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogakarta diambil dengan kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

1) Ibu yang bersedia menjadi responden
2) Ibu postpartum dengan bayi hidup dan sehat
3) Ibu postpartum minimal 7 hari
4) Ibu selama hamil, persalinan dan masa nifas ditungguin keluarganya.
5) Ibu dengan usia 20-35 tahun
6) Ibu dengan pendidikan minimalSD

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karna tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi respoden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

1. Ibu yang bekerja sebagai tenaga kesehatan yaitu bidan atau perawat.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Variabel Penelitian.

Variabel penelitian ini adalah suatu bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang dibutuhkan dan mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2014).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karna variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial keluarga.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karna variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian depresi postpartum.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan batasan ruang lingkup variabel yang akan menjadi bahan penelitian (Farm, M & Fathnur, S, K, 2016).

Tabel 1.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Kategori	Skala
1	Dukungan sosial keluarga	Dukungan sosial keluarga yaitu dukungan yang diberikan oleh suami, orang tua, dan saudaraberupa dukungan emosional, dukungan instrument, dukungan informasi dan dukungan penghargaan.	Kuesioner	Baik: bila X > 61,26 Cukup: bila X= 52,24-61,26 Kurang: bila X< 52,24	Ordinal
2	Depresi postpartum	Depresi postpartum merupakan keadaan dimana ibu mengalami gangguan psikis yang berlangsung sesudah melahirkan seperti kecemasan dan gangguan emosional.	Kuesioner	Depresi Skor ≥ 10 Tidak depresi ≤ 10	Ordinal

Keterangan :

Dikatakan Baik jika X = > mean + standar defiasi

Dikatakan Cukup jika X= mean – standar defiasi ≥ X ≥ mean + standar defiasi

Dikatakan Kurang jika X = < mean- standar defiasi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Alat dan Medode Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Pengumpulan data untuk penelitian ini adalah menggunakan kuesioner sebagai alat bantu. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data demografi pasien terdiri dari usia, post partum hari keberapa, pendidikan, pekerjaan, penghasilan keluarga perbulan/UMK,status kehamilan yang direncanakan atau tidak, observasi dukungan sosial dan permasalahan saat postpartum.

b. Kuesioner dukungan sosial keluarga

Kuesioner dukungan sosial keluargayang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitaian Asmayanti (2017) yang terdiri dari 23 item pernyataan*Favorable* dan *Unfovarable*. Dimana sistem penilaiannya menggunakan kuesioner tertutup yaitu skala likert dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu dimana pertanyaan *Favorable* selalu (SL) dengan skor 4, sering (SR) dengan skor 3, kadang-kadang (KK) dengan skor 2, jarang (JR) dengan skor 1, tidak pernah (TP) dengan skor 0. Sedangkan yang *Unfavorable* Selalu (SL) dengan skor 0, sering (SR) dengan skor 1, kadang-kadang (KK) dengan skor 2, jarang (JR) dengan skor 3, tidak pernah (TP) dengan skor. Kisi-kisi kuesioner dukungan sosial keluarga dapat dilihat ditabel 2.1.

Tabel 2.1 Kisi-kisi kuesioner

Variabel	**indikator**	**Pernyataan**		**Jumlah soal**
		Favorabel	***Unfavorabel***	
Dukungan soaial keluarga	1. Dukungan emosional	2,3,8,12,21, 22	5,6,20	9
	2. Dukunganpenghargaan	7,10,11,13	9,16,17	**7**
	3. Dukungan informasi	14,15,18	19	4
	4. Dukungan instumental	1,4.	23	3
Jumlah		**15**	**8**	**23**

(Sumber : Asmayanti, 2017).

c. Kuesioner depresi postpartum

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) yang dianut dari Asmayanti (2017) yang terdiri dari 10 pertanyaan yang berbentuk skala likert dengan 4 alternatife jawaban dimana untuk soal pertanyaan nomor 1,2,4, jawaban huruf **a**diberi nilai 0, huruf **b** diberi nilai 1, huruf **c** diberi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

nilai 2, huruf **d** diberi nilai 3, kemudian untuk pertanyaan nomor 3,5,6,7,8,9,10 memiliki skor berlawanan, dengan huruf **a** diberi nilai 3, huruf **b** diberi nilai 2, huruf **c** diberi nilai 1 dan huruf **d** diberi nilai 0

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah proses pendekatan subjektif dan pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Data didapatkan langsung dari responden, sebelum dilakukan pengambilan data responden terlebih dahulu diberitahukan maksud dan tujuan penelitian. Apabila bersedia menjadi responden maka peneliti memberi selembar *informed consent* dan membagikan lembar kuesioner. Kuesioner diberikan kepada ibu pasca bersalin primipara 7 hari setelah melahirkan. Kemudian peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner dan respoden diminta langsung mengisi kuesioner tersebut apa bila sudah mengerti cara mengisi kuesionernya sedangkan responden yang belum mengerti cara mengisi kuesioner, respoden dibolehkan untuk menanyakan kembali kepada peneliti.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

G. Validitas dan Reliabilitas

Dalam pengumpulan data diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang valid. Instrumen dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan mendapatkan hasil yang sama (Sugiono, 2012).

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengukuran dan pengamatan yang berarti sejauhmana ketetapan dan kecermatan dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2013). Suatu kuesioner dikatakan valid jika r hitung ≥ r tabel (Sugiono 2013).

a. Dukungan sosial keluarga. Kuesioner dukungan sosial keluarga tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Asmayanti (2017). Nilai r tabel adalah sebesar 0,444. Uji validitas didapatkan hasil valid apabila nilai r hitung > r tabel pada taraf signifikan 0,05.

b. *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS). Kuesioner *Edinburgh postnatal depression scale* (EPDS) tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Kurniasari (2015). Uji validitas didapatkan hasil valid apabila nilai *r* hitung > tabel (0,444).

$$\text{rxy} = \frac{n\sum \text{XY} - \sum \text{X}.\sum \text{Y}}{\sqrt{(\text{n_}\sum \text{X2} - (\sum \text{Y})2)\ (\text{n}\sum \text{Y2} - (\sum \text{X})2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Kuefisien kolerasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Skor total seluruh pertanyaan

n = Jumlah responden uji coba

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur, diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013). Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$r11 = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[\frac{\sum \sigma_{\text{i}}^{2}}{\sigma t^{2}}\right]$$

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Keterangan :

$r11$ = Diperoleh reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum\sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

$\boldsymbol{\sigma}t^2$ = Varians total kuesioner.

pada penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas karena sudah dilakukan uji reliabilitas.

a. Dukungan sosial keluarga

Kuesioner dukungan sosial keluarga tidak dilakukan uji reliabilitas karena sudah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya yaitu Asmayanti (2017). Uji reliabilitas didapatkan hasil *r* hitung dibandingkan dengan *r* tabel pada α 5 %, sehingga apabila r hitung > r tabel dikatakan butir soal tersebut reliabel karena menyatakan adanya korelasi antara skor item dan jumlah skor total. Kuesioner dukungan sosial keluarga memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,802.

b. Depresi postpartum

Kuesioner depresi tidak dilakukan uji reliabilitas karena sudah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya yaitu Kurniasari (2015) dengan hasil uji reliabilitas EPDS *p- value* 0,028 < 0,05.

H. Pengelolaan Data dan Analisa Data

1. Pengelolaan Data

Pengelolaan data Menurut Riyanto (2011), pengolahan data menggunakan langkah-langkah sebaga berikut:

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan adalah pengecekan atau pengoreksian kelengkapan data.Memeriksa semua data untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan dalam data.

b. *Coding*

Coding merupakan pengklasifikasian data-data yang ada pada sampel ke dalam kategori-kategori. Setiap kategori jawaban yang berbeda

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

diberi kode yang berbeda untuk mempermudah pengelolaan data atau memberi kode pada data dengan merubah kata-kata menjadi angka. Memberikan kode terhadap item-item pada masing-masing variabel dengan kriteria:

1. Postpartum hari keberapa diberi kode

   >1 Bulan : 1

   < 1 Bulan : 0

2. Untuk dukungan sosial keluarga diberi kode

   Dukungan sosial keluarga baik : 2

   Dukungan sosial keluarga cukup : 1

   Dukungan sosial keluarga kurang: 0

3. Untuk depresi postpartum diberi kode

   Depresi : 1

   Tidak Depresi: 0

4. Usia diberi kode

   20-30 tahun : 1

   30-40 tahun : 0

5. Pendidikan diberi kode

   SD : 0

   SMP : 1

   SMA : 2

   PG : 3

6. Pekerjaan

   Bekerja : 1

   Tidak bekerja : 0

7. Jumlah penghasilan perbulan

   >1.649.800 : 1

   <1.649.800 : 0

8. Observasi dukungan sosial

   Saya didampingi oleh suami atau keluarga.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Suami : 1

Orang tua : 2

Saudara : 3

9. Permasalahan saat postpartum

Ada : 1

Tidak : 0

c. *Entering*

Entering adalah memasukkan data yang telah diedit dan dinilai dengan menggunakan *computer cleaning.*

d. *Cleaning*

Cleaning adalah proses untuk membersihkan dari kesalahan pengisian data karena kesalahan pada waktu proses memasukan data berdasarkan kuesioner yang telah diisi sesuai dengan kode yang dibuat saat melakukan *coding*.

e. *Tabulating*

Tabulating adalah pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian diolah dalam bentuk persentase yang sudah disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Univariat

Dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing penelitian dengan menyatakan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan persentasi dari setiap variable (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan untuk mendistribusikan masing-masing variabel, yaitu hubungan dukungan sosial keluarga dengan kejadian depresi postpartum pada ibu primipara di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta, dengan hasil yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{N} X\ 100\%$$

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Keterangan:

p = Besar persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisa ini dilakukan pada variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi dengan tujuan mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dengan kejadian depresi postpartum di Puskesmas Kasihan II Bantul. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dukungan sosial keluarga dengan kejadian depresi postpartum. Uji statistik dalam penelitian ini digunakan uji analisa data dengan rumus *somer's* karena jenis data yang dihubungkan berskala ordinal dan tidak harus berdistribusi normal. Rumus analisa *somer's*

$$d = \frac{Ns - Nd}{Ns + ND + Ty}$$

Keterangan :

Ns = Concordant

Nd = Discordant

Ty = Pasangan kolom

I. Etika Penelitian

Menurut Arikunto (2010), masalah etika dalam penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Pada penelitian, peneliti menggunakan manusia sebagai sampel maka dari itu peneliti harus menghargai hak-hak manusia oleh sebab itu peneliti menggunakan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

etik agar tidak melanggar hak manusia. Etik ini keluarkan oleh atas izin dari komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor persetujuan Skep/0212/KEPK/VIII/2019. Adapun prinsip penelitian sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

   Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak peneliti. Peneliti tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapatkan dan kerahasiaan informasi. Peneliti menghormati harkat dan martabat responden, apabila respoden menolak untuk dijadikan responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa sesuai dengan lembar kesediaan menjadi responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*Respect for privacy and confidentiality*).

   Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa peneliti menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitasnya diketahui oleh orang lain dan peneliti akan menjaga privasi tersebut selama proses penelitian berlangsung serta tidak membuka privasi respoden dengan tidak menginformasikan data yang didapatkan dari responden.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*Respect for justice inclusiveness*).

   Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan dilakukan secara profesional.Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

kebutuhan dan kemampuan subjek.Dalam penelitian ini peneliti bersifat terbuka dengan responden, berkata jujur sesuai dengan apa yang dilakukan peneliti selama proses penelitian berlangsung.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harm and benefits*).

   Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian diterapkan. Kemudian meminimalisir dampak atau resiko yang merugikan bagi peneliti. Dalam penelitian ini peneliti harus mengetahui manfaat dan kerugian yang akan diperoleh oleh responden, sehingga responden tidak menolak saat diminta untuk melakukan pengecekan.

J. Jalan penelitian

1. Persiapan

   Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian. Pada tahapan ini dipersiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untukmelaksanakan penelitian mulai dari pengajuan judul sampai dengan hasil penelitian yang meliputi :

   a. Peneliti telah mengurus surat izin ke PPPM untuk melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta.
   b. Peneliti telah menyebarkan surat dari PPPM untuk melakukan studi pendahuluan di kantor BAPPEDA, Dinas Kesehatan Bantul dan Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta.
   c. Peneliti sudah melakukan studi pendahuluan pada bulan April 2019 di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta.
   d. Peneliti telah melakukan bimbingan dengan pembimbing mengenai usulan penelitian.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Pengambilan data

   Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta Bulan Agustus 2019. Peneliti telah mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

   a. Penelitian ini dibantu oleh 2 orang asisten penelitian yaitu mahasiswa keperawatan semester VIII di Universitas Achmad Yani Yogyakarta.
   b. Sebelum melakukan pengambilan data peneliti melakukan apersepsi dengan asisten peneliti tentang kuesioner dukungan sosial keluarga dan depresi postpartum.
   c. Pengambilan data dilakukan di Poli KIA Puskesmas Kasihan II Bantul.
   d. Melakukan skrining responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi di poli KIA Puskesmas Kasihan II Bantul.
   e. Responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diberikan penjelasan terkait dengan tujuan, manfaat, dan resiko penelitian.
   f. Setelah responden bersedia, peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar *informed consent*.
   g. Setelah mengisi lembar *informed consent* peneliti dan asisten peneliti memberikan kusioner dukungan sosial keluarga dan depresi postpartumdan diberikan waktu 40 menit untuk mengisi kuesioner.
   h. Setelah selesai mengisi kuesioner peneliti dan asisten peneliti mengecek kembali kelengkapan kuesioner
   i. Setelah keusioner terkumpul sesuai dengan jumlah responden, peneliti merekap dan menyusun data.

3. Penyusunan laporan penelitian

   a. Penelitiakan melakukan penyusunan penulisan hasil penelitian dan bimbingan dengan dosen pembimbing.
   b. Data yang telah dikumpulkan kemudian peneliti olah melalui proses *editing, coding, tabulating* serta *cleaning*.
   c. Data yang diolah peneliti dimasukan kedalam uji statistik *slovin*

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

d. Selanjutnya data telah disusun didalam pembahasan sebagai laporan akhir BAB IV yang berisi hasil penelitian dan keterbatasan penelitian dan BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
e. Seminar hasil atau mendadaran
f. Perbaikan atau revisi tugas akhir
g. Mempresentasikan hasil penelitian
h. Melakukan revisi hasil penelitian
i. Mengumpulkan hasil penelitian.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA